

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu hal yang pokok dalam kehidupan manusia. Melalui pendidikan dapat menciptakan manusia yang berpotensi cerdas, terampil, kreatif, berbudi, pekerti luhur dan memiliki ide cemerlang sebagai bekal untuk memperoleh masa depan yang lebih baik lagi.

Tujuan belajar meliputi pengembangan potensi-potensi yang dimiliki oleh peserta didik. Fungsi dan tujuan pendidikan nasional sendiri tercantum dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 22 Tahun 2006 yang menyebutkan bahwa :

Pendidikan Nasional yaitu mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Minat belajar sangat dibutuhkan guna menunjang keberhasilan peserta didik dalam mengoptimalkan potensinya. Pada pendidikan terdapat kegiatan atau proses pembelajaran. Kegiatan pembelajaran tersebut dilaksanakan oleh guru sebagai pendidik dan siswa sebagai peserta didik dengan tujuan untuk mengembangkan siswa menuju kearah kedewasaan. Proses pembelajaran dapat terjadi di dalam sekolah maupun diluar sekolah. Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses belajar yang bersifat interaktif untuk menghasilkan produk (hasil belajar) yang optimal.

Pendidikan yang berkualitas ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh siswa melalui proses belajar yang baik. Kenyataannya tidak setiap siswa mendapat hasil belajar yang memuaskan selama mengikuti kegiatan belajar sesuai dengan yang diharapkan. Terkadang mereka mengalami kesulitan belajar dalam belajar sehingga menyebabkan rendahnya hasil belajar.

Menurut Purwanto (2016:46) menyatakan bahwa “Hasil belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar yang

berguna sebagai alat ukur sejauh mana siswa dapat menguasai materi pelajaran yang disampaikan oleh guru”. Tidak hanya itu, hasil belajar dapat memberi cerminan keberhasilan seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran.

Berdasarkan informasi dari wali kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019 bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS belum tuntas secara klasikal. Dimana suatu kelas dikatakan tuntas belajarnya (ketuntasan klasikal) jika dalam kelas tersebut terdapat lebih kurang 85% siswa yang telah tuntas belajarnya.

Berdasarkan data yang didapat dari wali kelas V diketahui hasil belajar mata pelajaran IPS siswa belum tuntas secara klasikal. Hal ini diketahui dari nilai semester ganjil mata pelajaran IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Tabel 1.1 Hasil Belajar IPS Kelas V SD Negeri 065011 Medan

KKM	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase %
70	Siswa yang tuntas ≥ 70	28	77,78
	Siswa yang tidak tuntas ≤ 70	8	22,2

Sumber : Nilai Ujian Semester Ganjil Pelajaran IPS Kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

Berdasarkan tabel 1.1 diatas dapat dijelaskan bahwa dari 36 siswa yang tuntas diatas KKM adalah sebanyak 28 siswa atau 77,78% dan siswa yang tidak tuntas 8 siswa atau 22,2% hasil belajar siswa belum tuntas secara klasikal. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor baik dari dalam maupun dari luar individu.

Menurut Slameto (2015:54) menyebutkan faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu : faktor internal adalah yang berasal dari dalam diri siswa, yang dapat mempengaruhi kemampuan belajarnya, meliputi : Kecerdasan, perhatian, minat, bakat, motivasi belajar, kondisi fisik dan kesehatan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar siswa yang mempengaruhi hasil belajar. Faktor-faktor tersebut yaitu keluarga, sekolah dan masyarakat.

Faktor internal siswa juga sangat berpengaruh hasil belajar diantaranya, minat. Minat merupakan rasa keingin tahuan siswa yang muncul dalam dirinya. Selanjutnya Slameto (2016:108) menjelaskan bahwa “Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh”. Ketika seseorang memiliki minat terhadap sesuatu maka ia akan menunjukkan rasa tertarik dan rasa ingin tahu yang tinggi dengan memperhatikan secara terus-menerus dan disertai dengan perasaan senang dan akan membuat kepuasan. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang tapi juga dapat mendorong orang yang tetap melakukan dan memperoleh sesuatu. Oleh karena itu, tinggi rendahnya minat belajar yang akan dicapai siswa akan memberikan pengaruh terhadap hasil belajar yang akan dicapai oleh siswa. Pada proses pembelajaran IPS guru jarang menggunakan media. Guru cenderung menggunakan buku teks sebagai satu-satunya sumber belajar.

Beberapa gejala yang telah dipaparkan diatas, yaitu masih rendahnya perhatian dan aktifitas siswa yang menunjukkan bahwa minat belajar IPS pada siswa kelas V masih rendah. Kurangnya siswa terlibat dalam pembelajaran kemudian membuat siswa menaruh perhatian yang rendah pada mata pelajaran IPS. Perhatian rendah membuat siswa tidak dapat fokus dalam menerima pesan dan isi materi pembelajaran, sehingga siswa merasa bosan terhadap pembelajaran IPS dan guru hanya menggunakan metode ceramah yang kemudian berpengaruh pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Diketahui banyak faktor yang menyebabkan hasil belajar IPS masih belum maksimal disekolah, salah satu faktor yang menarik perhatian penulis adalah minat belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menyadari bahwa minat belajar merupakan faktor yang mempunyai kontribusi terhadap hasil belajar.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk membahas sebuah masalah yang berhubungan dengan hasil belajar siswa yang dituangkan dalam bentuk skripsi dengan judul **Hubungan Minat Belajar Dengan Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Guru jarang menggunakan media atau alat peraga pada pembelajaran IPS.
2. Minat belajar IPS siswa kelas V masih rendah.
3. Mata pelajaran IPS bagi sebagian siswa membosankan.
4. Guru masih cenderung menggunakan metode ceramah.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka masalah dalam penelitian ini dibatasi pada hubungan minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian-uraian masalah tersebut maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?
3. Apakah ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian-uraian tersebut maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui gambaran minat belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.
2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

3. Untuk mengetahui ada hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 065011 Medan Tahun Ajaran 2018/2019.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

- a. Bagi siswa

Menjadikan acuan untuk siswa seberapa pentingnya peran minat belajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah untuk memperoleh hasil yang lebih bagus lagi dari sebelumnya.

- b. Bagi guru

Memberi masukan kepada guru mengenai proses pembelajaran yang lebih menarik dan dapat membangkitkan semangat untuk menanamkan minat belajar pada siswa dalam pembelajaran.

- c. Bagi peneliti lainnya

Sebagai tambahan referensi bagi peneliti-peneliti lain.

